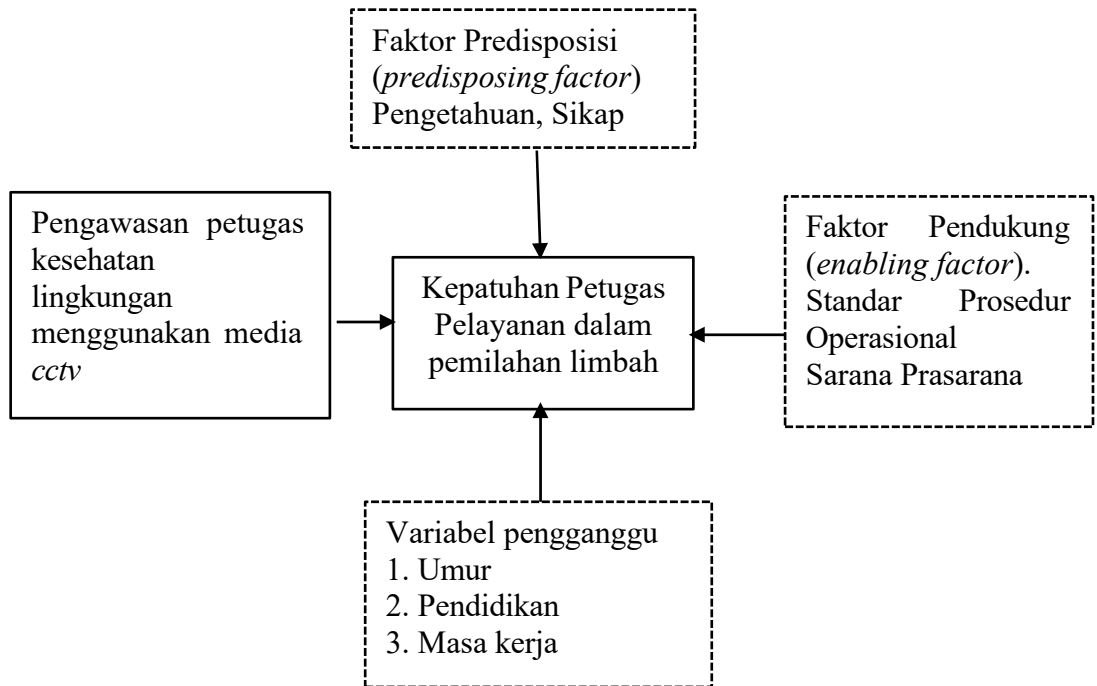


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah seperti pada gambar 2 :



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan

- : Diteliti
- : Tidak diteliti

Kerangka konsep menggambarkan secara teoritis keterkaitan antarvariabel penelitian, menjelaskan dasar teori yang digunakan, serta menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel, termasuk variabel independen dan variabel dependen. (Adiputra et al., 2021). Berdasarkan bagan tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas pelayanan di Rumah Sakit menghasilkan berbagai jenis limbah, yaitu limbah padat medis seperti limbah infeksius, benda tajam, dan limbah farmasi, serta limbah domestik yang mencakup material organik maupun anorganik.

Dalam pengelolaan limbah di rumah sakit, salah satu tahap penting yang dilakukan adalah pemilahan limbah. Keberhasilan proses ini dipengaruhi oleh tiga kelompok faktor, yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*) seperti usia, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sikap, faktor pendukung (*enabling factor*) seperti ketersediaan standar prosedur operasional serta sarana dan prasarana, faktor pendorong (*reinforcing factor*) berupa pengawasan dari petugas kesehatan lingkungan. Selain itu, kepatuhan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti usia, tingkat pendidikan, dan lama masa kerja.

Harapan dari rumah sakit dengan telah diadakannya kegiatan sosialisasi sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap, kemudian disediakannya peraturan berupa standar prosedur operasional dan sarana prasarana pendukung, petugas pelayanan dapat mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga untuk mendukung keberhasilan dalam kegiatan pemilahan limbah ini pihak rumah sakit melakukan kegiatan pengawasan petugas kesehatan lingkungan dengan alat bantu *cctv* dengan harapan dari hasil kegiatan pengawasan tersebut dapat meningkatkan

kepatuhan petugas pelayanan dalam melakukan kegiatan pemilahan limbah berdasarkan standar prosedur operasional yang berjalan di rumah sakit.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Hardani, et al., (2020), variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala aspek atau karakteristik yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti, sehingga melalui proses pengkajian tersebut dapat diperoleh informasi yang akhirnya digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.

a. Variabel Bebas

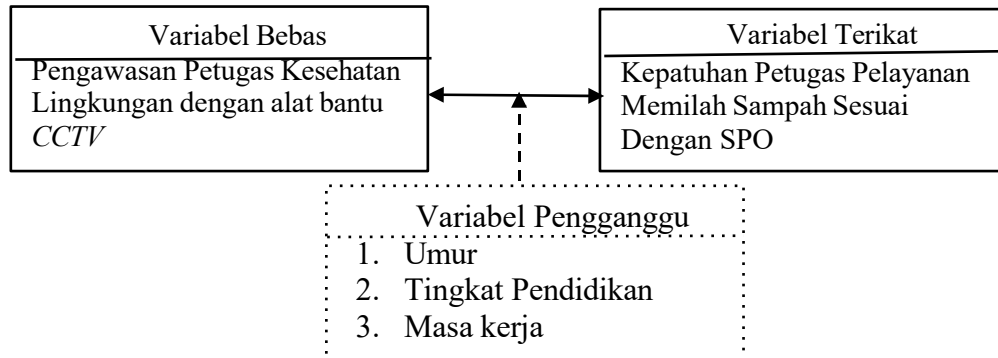
Menurut Sugiyono dalam Hardani, et al., (2020), Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengawasan petugas kesehatan lingkungan menggunakan alat bantu *cctv*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menerima pengaruh atau menjadi dampak dari keberadaan variabel bebas, sehingga perubahan yang terjadi padanya merupakan hasil dari variabel bebas tersebut. (Hardani, et al., 2020). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan petugas pelayanan dalam melakukan pemilahan limbah sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan.

c. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel pada penelitian ini yaitu seperti pada gambar 3 :



Gambar 3. Hubungan Antar Variabel

2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan batasan dari suatu variabel dan apa saja yang menjadi aspek pengukurannya, sehingga konsep yang awalnya bersifat abstrak dapat diterjemahkan menjadi bentuk yang dapat diukur dan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pengawasan Petugas Kesehatan Lingkungan menggunakan <i>CCTV</i>	Hasil pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan suatu kegiatan	Melakukan observasi menggunakan sarana <i>cctv</i> (melakukan pengawasan dan direkam).	Nominal 1. Sebelum diawasi 2. Sesudah diawasi
Kepatuhan petugas pelayanan dalam pemilahan limbah berdasarkan standar prosedur operasional	Ketaatan dan konsistensi petugas dalam melaksanakan standar prosedur operasional	Menggunakan lembar observasi yang diamati menggunakan <i>cctv</i> berdasarkan nomor urut responden, dan memberikan nilai untuk jawaban patuh nilai 1, jawaban tidak patuh nilai 0.	Skala data menurut (Sugiyono, 2017). a. 15-19 = Tidak patuh b. 20 - 24 = Cukup patuh c. 25 - 30 = Patuh

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ada perbedaan kepatuhan petugas pelayanan sebelum dan sesudah dilakukan pengawasan oleh tenaga kesehatan lingkungan dengan alat bantu berupa *cctv* di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Tabanan.